

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ternak kambing merupakan ternak yang banyak di pelihara oleh masyarakat terutama masyarakat kalangan menengah kebawah tidak hanya di indonesia namun di beberapa negara berkembang. Fungsi dan peranan ternak kambing cukup membantu bagi masing-masing peternak tidak hanya sebagai sumber protein hewani namun juga sebagai tabungan keluarga yang sewaktu waktu dapat digunakan untuk membantu keuangan disaat salah satu anggota membutuhkannya. Kambing merupakan ternak yang banyak dipelihara oleh masyarakat luas, karena memiliki sifat yang menguntungkan bagi pemeliharannya seperti, ternak kambing mudah berkembang biak, tidak memerlukan modal yang besar dan tempat yang luas, dapat digunakan memanfaatkan tanah yang kosong dan membantu menyuburkan tanah, serta dapat dibuat sebagai tabungan.

Kambing perah yang banyak dikembangkan di Indonesia umumnya kambing peranakan Etawa (PE), yang umumnya masih lebih dominan sebagai sumber daging dibandingkan dengan sumber air susu. Susu kambing belum dikenal secara luas seperti susu sapi padahal memiliki komposisi kimia yang cukup baik (kandungan protein 4,3% dan lemak 2,8%) relatif lebih baik dibandingkan kandungan protein susu sapi dengan protein 3,8% dan lemak 5,0%

Kambing peranakan etawa merupakan hasil persilangan antara kambing etawa (India) dengan kambing Kacang. Penampilan peranakan mirip kambing kacang, walaupun tampilan etawa juga terlihat, dan sering disebut juga dengan Jawa Randu atau Bligon. Pemanfaatan disamping dapat diarahkan untuk pedaging juga dapat juga sebagai penghasil susu (Sunarlim, 1992).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah :

1. Komposisi fisik air susu kambing peranakan ettawa ?
2. Komposisi kimia air susu kambing peranakan ettawa ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui komposisi fisik dan kimia air susu peranakan ettawa di kota Gorontalo ?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah :

1. Sumber informasi kepada masyarakat di dalam memelihara ternak kambing yang baik, dan
2. Untuk menambah wawasan serta pengetahuan mahasiswa didalam memelihara ternak kambing ettawa.